



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN PERKEMBANGAN PENGGUNAAN LAHAN TERBANGUN
NONPERMUKIMAN TERHADAP ARUS LALU LINTASJALAN
RAYA BANDUNG-GARUT, PERKOTAAN LELES**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar sarjana

ADITYA MUHAMMAD MUDZAKIR

21040112130078

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

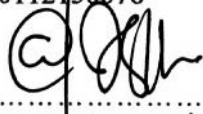
SEPTEMBER 2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Kajian Perkembangan Penggunaan Lahan Terbangun Nonpermukiman terhadap Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles**” ini hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Aditya Muhammad Mudzakir

NIM : 21040112130078

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 September 2016




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Aditya Muhammad Mudzakir
NIM : 21040112130078
Departemen/ Prodi : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Kajian Perkembangan Penggunaan Lahan Terbangun Nonpermukiman terhadap Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjanapada Departemen/ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Mardwi Rahdriawan, ST, MT ()
Penguji I : Nova Sari Ristianti, ST, MT ()
Penguji II : Dr. Eng. Maryono, ST, MT ()

Semarang, 1 September 2016

Mengetahui,
Sekretaris Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Mohammad Muktiali, SE, MSi, MT
NIP. 197111241998031002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Muhammad Mudzakir
NIM : 21040112130078
Jurusan : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif**(*None-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kajian Perkembangan Penggunaan Lahan Terbangun Nonpermukiman terhadap Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles”

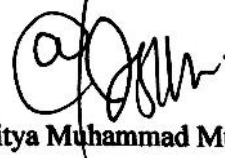
Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/ Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 20 September 2016

Yang menyatakan



Aditya Muhammad Mudzakir

KARYA SEDERHANA INI
ATAS IZIN **ALLAH SWT**
UNTUK **KEDUA ORANGTUA, ADIK KAKAK DAN TANAH KELAHIRAN**

Ada 2 hal yang mengajarkan manusia tentang ilmu, yaitu lautan dan padi.

“Lautan mengajarkan ambisi. Ia sangat luas untuk diselami.

Sementara padi mengajarkan kerendahan hati. Ia semakin merunduk saat semakin berisi.”

ADITYA MUHAMMAD MUDZAKIR

ABSTRAK

Guna lahan di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami perkembangan. Perkembangan lahan disini ialah pertambahan luasan dan aktivitas guna lahan terbangun nonaktivitas massal (nonpermukiman) menjadi aktivitas massal seperti perkembangan lahan pendidikan, perdagangan dan jasa, dan industri. Secara teoritis dan praktis, permasalahan yang muncul dari setiap adanya perkembangan guna lahan ialah peningkatan aktivitas setiap guna lahan dalam kawasan perkotaan yang secara linier akan meningkatkan pergerakan lalu lintas pada setiap guna lahan tersebut. Pada studi ini ialah yang terakses langsung dengan Jalan Raya Bandung-Garut. Hal ini dikarenakan guna lahan terbangun massal nonpermukiman tersebut berada di sepanjang koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles. Bahkan jalan ini merupakan akses satu-satunya bagi setiap guna lahan tersebut. Padahal jalan yang berstatus sebagai jalan kolektor primer tersebut berfungsi sebagai jalan yang efisien melayani pergerakan skala regional. Artinya bahwa pada jalan tersebut akan terjadi penumpukan dua pergerakan kendaraan yang melintas, yakni pergerakan lokal dan regional. Sehingga kondisi lalu lintas pada Jalan Raya Bandung-Garut akan dipengaruhi oleh pergerakan tersebut, salah satunya ialah pada pergerakan lokal dari setiap guna lahan terbangun nonpermukiman yang sedang mengalami perkembangan di koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles. Atas dasar permasalahan diatas maka dilakukan penelitian terkait hal tersebut untuk mengetahui bagaimana perkembangan penggunaan lahan terbangun di kawasan Perkotaan Leles terhadap arus lalu lintas Jalan Raya Bandung-Garut Perkotaan Leles. Utamanya menganalisa tingkat kepadatan lalu lintas yang terjadi akibat pergerakan dari setiap guna lahan tersebut. Analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu melalui analisis volume lalu lintas baik pada Jalan Raya Bandung-Garut maupun di setiap guna lahannya, sekaligus menganalisa pergerakan yang terjadi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui traffic counting, yang terbagi atas segmen jalan, tipe guna lahan dan waktu yang berbeda sesuai karakteristik masing-masing. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis statistik dan analisis persamaan yang sudah ada.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan penggunaan lahan terbangun nonpermukiman di koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles selama 10 tahun terakhir ialah sebesar 217%, yakni dari 59.800 m² (2006) menjadi 189.787,8 m² (2016). Dari setiap guna lahan tersebut melakukan aktivitas yang pergerakannya langsung melalui Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles baik itu menggunakan sepeda motor (SM), kendaraan ringan (KR) ataupun kendaraan berat (KB). Hal ini berpengaruh terhadap jumlah volume lalu lintas dan kondisi arus lalu lintas di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles. Pada pagi hari pergerakan lalu lintas yang dinyatakan dengan volume lalu lintas dari setiap guna lahan di koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles berkontribusi sebesar 61% (1.180,10 smp /jam). Ini menyebabkan kondisi rata-rata arus lalu lintas pagi hari tersebut berkarakteristik E atau tidak stabil dengan nilai VCR 0,95. Kondisi ini terjadi karena seluruh guna lahan terbangun nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles melakukan aktivitas pergerakan secara bersamaan, yaitu jam masuk kerja industri, pemerintahan, perdagangan dan jasa, dan jam masuk kegiatan pendidikan. Sementara pada 2 waktu lainnya cenderung menurun, dimana arus lalu lintas pada siang hari berkarakteristik C atau stabil (VCR 0,77) dengan kontribusi volume lalu lintas guna lahan terbangun nonpermukiman 31% dan pada sore hari arus lalu lintas meningkat kembali pada kondisi mulai tidak stabil atau berkarakteristik D (VCR 0,87) dengan kontribusi volume lalu lintas setiap guna lahan terbangun nonpermukimannya ialah sebesar 41%. Terjadinya peningkatan/ penurunan besaran kontribusi setiap guna lahan terbangun nonpermukiman yang dinyatakan dengan pergerakan lalu lintasnya linier dengan peningkatan/ penurunan pada arus lalu lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles. Hal ini menunjukkan bahwa setiap aktivitas pada penggunaan lahan terbangun nonpermukiman di koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles memiliki peran dalam penentuan kondisi arus lalu lintas di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.

Keyword : Perkembangan guna lahan, pergerakan, arus lalu lintas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada setiap hamba-Nya termasuk saya sebagai peneliti untuk mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Kajian Perkembangan Penggunaan Lahan Terbangun Nonpermukiman terhadap Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi di Program Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.

Atas terselesaikannya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MAselaku Ketua Departemen;
2. Bapak Mardwi Rahdriawan, ST, MT selaku dosen pembimbing;
3. Ibu Novia Sari Ristianti, ST, MT selaku dosen penguji I;
4. Bapak Dr. Eng. Maryono, ST, MT selaku dosen penguji II;
5. Ibu Dr. -Ing. Wiwandari Handayani ST, MT, MPS selaku dosen wali;
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan paling besar, moral dan materi, sumber semangat dan kekuatan saya untuk menyelesaikan studi;
7. Kakak dan adik-adik saya yang senantiasa menjadi penyemangat untuk senantiasa menyelesaikan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa tingkat akhir;
8. Seluruh bapak/ ibu dosen yang mengampu mata kuliah;
9. Seluruh bapak/ ibu jajaran staff departemen;
10. Teman-teman kuliah angkatan 2012, terutama teman-teman kelas B yang senantiasa menjadi bagian perjalanan selama perkuliahan;
11. Tim surveyor dan semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu dengan ketulusan yang telah diberikan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak salah dan khilaf yang perlu diperbaiki. Untuk itu penulis memohon masukan, saran dan kritik dari semua pihak demi hasil yang sangat baik untuk penelitian kedepannya.

Semarang, 20 September 2016



ADITYA MUHAMMAD MUDZAKIR

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PRIBADI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Sasaran	8
1.4 Ruang Lingkup.....	8
1.4.1 Ruang Lingkup Spasial	8
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi.....	10
1.5 Keaslian Penelitian.....	10
1.6 Posisi Penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	11
1.7 Manfaat Penelitian	12
1.7.1 Manfaat Teoritis	12
1.7.2 Manfaat Praktis	12
1.8 Kerangka Pikir Penelitian	13
1.9 Metode Penelitian	14
1.9.1 Penetapan Variabel Penelitian.....	14
1.9.2 Kebutuhan Data.....	15
1.9.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.9.4 Teknik Analisis Data.....	23

1.10 Sistematika Penelitian	27
BAB II PERKEMBANGAN GUNA LAHAN DAN SISTEM TRANSPORTASI.....	28
2.1 Perkembangan Guna Lahan	28
2.1.1 Pengertian Guna Lahan	28
2.1.2 Jenis Penggunaan Lahan Perkotaan	29
2.1.3 Perubahan Guna Lahan	30
2.2 Sistem Transportasi.....	31
2.3 Interaksi Guna Lahan dan Sistem Transportasi.....	33
2.3.1 Aksesibilitas dan Mobilitas	34
2.3.2 Bangkitan dan Tarikan	36
2.3.3 Sebaran Perjalanan (<i>Trip Distribution</i>)	36
2.3.4 Guna Lahan dan Kondisi Lalu Lintas.....	37
2.4 Jaringan Jalan.....	39
2.4.1 Level of Service (LoS)	39
2.4.2 Sistem Jaringan Jalan	46
2.5 Sintesa Kajian Pustaka	50
2.5.1 Kerangka Teoritik Penelitian	53
2.5.2 Variabel Penelitian	53
BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN PERKOTAAN LELES DAN LINGKUP	
KORIDOR JALAN RAYA BANDUNG-GARUT	55
3.1 Administratif Kawasan dan Konstelasi Wilayah Perkotaan Leles.....	55
3.2 Kepadatan dan Distribusi Penduduk Perkotaan Leles.....	56
3.3 Karakteristik Aktivitas dan Guna Lahan di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut dalam Lingkup Perkotaan Leles	57
3.3.1 Kondisi Aktivitas di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut dalam Lingkup Perkotaan Leles	57
3.3.2 Sarana Pendukung Aktivitas di Koridor Jalan Raya Bandung dalam Lingkup Perkotaan Leles	59
3.3.3 Kondisi Penggunaan Lahan di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut dalam Lingkup Perkotaan Leles.....	63
3.4 Sarana dan Prasarana Transportasi di Kawasan Perkotaan Leles	66
3.4.1 Sistem Jaringan Jalan di Kawasan Perkotaan Leles	66

3.4.2	Pola Pergerakan di Kawasan Perkotaan Leles dan Rute Kendaraan di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	68
3.4.3	Kondisi Fisik Jalan di Kawasan Perkotaan Leles.....	69
3.5	Tinjauan Kebijakan Kawasan Perkotaan Leles dalam RTRW Kabupaten Garut	73

BAB IV PERKEMBANGAN GUNA LAHAN TERBANGUN NONPERMUKIMAN TERHADAP ARUS LALU LINTAS JALAN RAYA BANDUNG-GARUT, PERKOTAAN LELES

4.1	Analisis Guna Lahan di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	76
4.1.1	Analisis Perkembangan Penggunaan Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	76
4.1.2	Analisis Volume Lalu Lintas Perguna Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	78
4.1.3	Analisis Volume Lalu Lintas Perluasan Guna Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles ..	81
4.2	Analisis Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.....	82
4.2.1	Analisis Kapasitas Jalan Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	82
4.2.2	Analisis Volume Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles ..	87
4.2.3	Analisis Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	90
4.3	Analisis Guna Lahan Terhadap Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	93
4.3.1	Analisis Kontribusi Volume Lalu Lintas Guna Lahan Terbangun Nonpermukiman terhadap Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut	94
4.3.2	Skema Guna Lahan Terbangun terhadap Arus Lalu Lintas di Koridor Jl. Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	98

BAB VKESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1	Kesimpulan	102
5.2	Rekomendasi.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Keaslian Penelitian	11
Tabel I.2	: Variabel Penelitian	15
Tabel I.3	: Kebutuhan Data	16
Tabel I.4	: Penggunaan Waktu <i>Traffic Counting</i>	20
Tabel II.1	: Klasifikasi Tingkat Aksesibilitas	35
Tabel II.2	: Nilai Ekuivalensi Kendaraan Jalan Tak Terbagi (TT).....	40
Tabel II.3	: Nilai Ekuivalensi Kendaraan Jalan Terbagi (T)	41
Tabel II.4	: Kapasitas Dasar (C_0).....	42
Tabel II.5	: Faktor Penyesuaian Lebar Jalan (FC_{LJ})	42
Tabel II.6	: Faktor Penyesuaian Pemisah Arah (FC_{PA})	43
Tabel II.7	: Faktor Penyesuaian Hambatan Samping Pada Jalan Berbahu (FC_{HS}).....	44
Tabel II.8	: Faktor Penyesuaian Hambatan Samping Pada Jalan Berkereb (FC_{HS}).....	44
Tabel II.9	: Kriteria Kelas Hambatan Samping	44
Tabel II.10	: Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (FC_{UK}).....	45
Tabel II.11	: Tingkat Pelayanan Jalan (LoS).....	46
Tabel II.12	: Pembagian Hirarki dan Fungsi Jaringan Jalan Primer	47
Tabel II.13	: Struktur Hirarki Perkotaan dan Sistem Jaringan Jalan Primer	47
Tabel II.14	: Pembagian Hirarki dan Fungsi Jaringan Jalan Sekunder	49
Tabel II.15	: Struktur Hirarki Perkotaan dan Sistem Jaringan Jalan Sekunder	49
Tabel II.16	: Sintesa dan Definisi Teoritis	50
Tabel II.17	: Variabel Penelitian	54
Tabel III.1	: Kondisi Kependudukan di Perkotaan Leles Dalam Kecamatan Leles	56
Tabel III.2	: Sarana di Kawasan Perkotaan Leles.....	59
Tabel III.3	: Sarana di Sepanjang Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	61
Tabel III.4	: Perkembangan Guna Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	64
Tabel IV.1	: Perkembangan Guna Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	76
Tabel IV.2	: Volume Lalu Lintas Perluasan Guna Lahan di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.....	81

Tabel IV.3	: Keterangan Kondisi Jalan di 4 Segmen Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	85
Tabel IV.4	: Kapasitas Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.....	86
Tabel IV.5	: Nilai dan Karakteristik VCR di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles ...	90
Tabel IV.6	: Volume Lalu Lintas Guna Lahan dan Jalan di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	95
Tabel IV.7	: Kontribusi Volume Lalu Lintas Guna Lahan Terhadap Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Penggunaan Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	5
Gambar 1.2	: Pelayanan Pergerakan Kendaraan pada Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.....	7
Gambar 1.3	: Peta Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	9
Gambar 1.4	: Kerangka Pikir Penelitian.....	13
Gambar 1.5	: Alur Metode Penelitian	14
Gambar 1.6	: Lokasi Pengamatan <i>Traffic Counting</i>	21
Gambar 1.7	: Teknik Pengambilan Video <i>Traffic Counting</i> (Videografi) (a) dan <i>Screenshot</i> Alat Digital <i>Counter</i> (b).....	22
Gambar 1.8	: Sudut Pengambilan Gambar Pada 4 Titik Amatan.....	22
Gambar 1.9	: Kerangka Analisis Penelitian	26
Gambar 2.1	: Siklus Manusia dan Lahan	29
Gambar 2.2	: Sistem Transportasi	32
Gambar 2.3	: Keterkaitan Guna Lahan dan Sistem Transportasi	33
Gambar 2.4	: Dampak Guna Lahan dan Sistem Transportasi	34
Gambar 2.5	: Pergerakan Bangkitan dan Tarikan	36
Gambar 2.6	: Model Hubungan Guna Lahan, Sistem Transportasi dan Pemilihan Perjalanan	38
Gambar 3.1	: Konstelasi Perkotaan Leles dalam Skala Kabupaten dan Provinsi	55
Gambar 3.2	: Gambaran Kondisi Sebaran Aktivitas Guna Lahan di Perkotaan Leles	58
Gambar 3.3	: Grafik Penggunaan Lahan di Kawasan Perkotaan Leles (Ha)	64
Gambar 3.4	: Perkembangan Guna Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	65
Gambar 3.5	: Peta Jaringan Jalan di Perkotaan Leles	67
Gambar 3.6	: Peta Rute Kendaraan di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	68
Gambar 3.7	: Kondisi Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	69
Gambar 3.8	: Penampang Jalan Segmen I, II dan III Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.....	70
Gambar 3.9	: Penampang Jalan Segmen IV Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	71
Gambar 3.10	: Peta Kondisi Fisik Jalan Perkotaan Leles	72
Gambar 4.1	: Alur Analisis Penelitian	75

Gambar 4.2	: Peta Perkembangan Guna Lahan Terbangun Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	77
Gambar 4.3	: Volume Lalu Lintas Perguna Lahan Nonpermukiman di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	79
Gambar 4.4	: Penampang Jalan Segmen I, II dan III Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.....	83
Gambar 4.5	: Penampang Jalan Segmen IV Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	84
Gambar 4.6	: Jenis Kendaraan Motor (SM) yang Melintas di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	87
Gambar 4.7	: Jenis Kendaraan Ringan (KR) yang Melintas di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	88
Gambar 4.8	: Jenis Kendaraan Berat (KB) yang Melintas di Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	88
Gambar 4.9	: Volume Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut (smp/ jam)	89
Gambar 4.10	: Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut Pada Pagi Hari	91
Gambar 4.11	: Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut Pada Siang Hari	92
Gambar 4.12	: Arus Lalu Lintas Jalan Raya Bandung-Garut Pada Sore Hari	92
Gambar 4.13	: Diagram Kontribusi V Guna Lahan Terhadap V Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	95
Gambar 4.14	: Proporsi Kontribusi Volume Lalu Lintas Setiap Guna Lahan Terbangun Nonpermukiman di Sepanjang Koridor	96
Gambar 4.15	: Skema Perkembangan Guna Lahan terhadap Arus Lalu Lintas di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	:Rekap Hasil Traffic Counting dan Analisis.....	108
Tabel A.1	: Jumlah Kendaraan Lajur Bandung ke Garut	108
Tabel A.2	: Jumlah Kendaraan Melintas Lajur Garut ke Bandung	108
Tabel A.3	: Volume Lalu Lintas Setiap Segmen Jalan Perjenis Kendaraan.....	109
Tabel A.4	: Volume Lalu Lintas Setiap Segmen	109
Tabel A.5	: Kapasitas Jalan (C) Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles	110
Tabel A.6	: Nilai VCR Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles Persegmen	110
Tabel A.7	: Jumlah Pergerakan Kendaraan Setiap Guna Lahan	111
Tabel A.8	: Volume Lalu Lintas Perguna Lahan (V_{GL}) di Koridor Jalan Raya Bandung-Garut, Perkotaan Leles.....	112
Lampiran B	: Berita Acara Sidang Akhir	113
Lampiran C	: Lembar Asistensi	116